

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dunia yang mempunyai 17.508 pulau. Pulau - pulau Indonesia terbentuk pada jaman palaeocene (70 juta tahun sebelum masehi). Pengetahuan berikut sangat bermanfaat untuk memperjelas pengetahuan tentang dasar negara, posisi geografis, sejarah geologi demografi, ekonomi, seni budaya, dan politik Indonesia. Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.997 mil antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Apabila perairan antara pulau - pulau itu digabungkan, maka luas Indonesia menjadi 1,9 juta mil persegi.

Lima pulau besar di Indonesia adalah : Sumatera dengan luas 473.606 km persegi, Jawa dengan luas 137.107 km persegi, Kalimantan (pulau terbesar ketiga di dunia) dengan luas 539.460 km persegi, Sulawesi dengan luas 189.216 km persegi, dan papua dengan luas 421.981 km persegi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keindahan alam, seni budaya dan keramahtamahan penduduknya, faktor ini merupakan salah daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting yang mendorong tumbuhnya perekonomian terutama ekonomi daerah di Indonesia. Pariwisata merupakan suatu bagian dari budaya suatu masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimilikinya.

Kegiatan pariwisata merupakan sumber daya dan penyumbang devisa yang cukup besar bagi daerah dan negara. Selain itu sektor pariwisata juga merupakan sektor penting bagi daerah serta dapat menjadi ajang promosi bagi upaya preservasi berbagai hasil budaya di masa lampau. Pariwisata di Indonesia telah di anggap

sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat penting, potensi pariwisatanya juga sangat besar. Negara Indonesia memiliki wisata dan budaya yang beranekaragaman, membentang dari Sabang sampai Merauke dengan segala keanekaragaman obyek wisata yang kaya akan keindahan alamnya, berbagai kesenian budaya yang mempesona, wisata kuliner yang mempunyai cita rasa yang khas dan menarik untuk dicoba serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata lainnya. Banyak orang menyebutkan bahwa Indonesia adalah surga dunia bagi wisatawan. Wisata Indonesia memiliki kekhasan tersendiri, dimana setiap daerahnya memiliki kebudayaan berbeda - beda yang melambangkan ciri khas dari daerah itu sendiri. Budaya adalah salah satu wisata yang digemari oleh wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Budaya adalah sekumpulan nilai - nilai yang sosial yang dipakai sehari - hari dalam kehidupan manusia. Budaya dipakai untuk berkomunikasi sesama manusia baik individu maupun berkomunikasi secara kelompok. Sehingga budaya bukan hanya atraksi atau tradisi yang bersifat turunan dari nenek moyang. Budaya tidak akan terus melekat dalam diri manusia, karena budayakan luntur oleh perkembangan zaman dan di pengaruhi oleh aspek aspek sosial, misalnya pendidikan, politik, ekonomi, dan sebagainya. Aspek sosial inilah yang bisa melunturkan budaya dalam diri manusia.

Budaya sangat penting perannya dalam pariwisata. Salah satu hal yang menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata adalah adanya keinginan untuk melihat cara hidup dan budaya orang lain dibelahan dunia lain serta keinginan untuk mempelajari budaya orang lain tersebut. Industri pariwisata mengakui peran budaya sebagai faktor penarik dengan mempromosikan karakteristik budaya. Sumber daya budaya dimungkinkan untuk menjadi faktor utama yang menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisatanya.

Pariwisata budaya merupakan kegiatan wisata yang menggunakan pusaka budaya atau kebudayaan masyarakat lokal. Pariwisata berbasis budaya bisa dijadikan salah satu cara untuk meminimalisir dampak negatif dari budaya asing

atau era globalisasi. Dengan mengembangkan budaya dan kearifan lokal masyarakat daerah diharapkan ketergantungan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat daerah terhadap nilai - nilai budaya tetap kokoh sehingga mereka tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah agar tidak hilang dan berganti dengan budaya asing.

Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asal asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. kebudayaan nasional dalam pandangan Ki Hajar Dewantara adalah “puncak - puncak dari kebudayaan daerah “. kutipan pernyataan ini merujuk pada paham kesatuan makin dimantapkan, sehingga ketunggalikaan makin lebih dirasakan dari pada kebhinekaan. Wujudnya berupa negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, serta bahasa nasional. Definisi yang di berikan oleh Koentjaraningrat dapat dilihat dari pernyataan : “ yang khas dan bermutu dari suku bangsa manapun asalnya, asal bisa mengidentifikasi diri dan menimbulkan rasa bangga, itulah kebudayaan nasional,”

Sebagai bangsa Indonesia dengan wilayah yang sangat luas. Kekayaan alamnya pun sungguh melimpah. Banyak orang memanfaatkan kekayaan alam itu menjadi sumber pencaharian mereka. Tidak sedikit pula orang yang jeli melihat peluang tersebut. Mereka memanfaatkan limbah industri menjadi produk yang unik dan menarik. Salah satunya adalah usaha membuat produk dari limbah bambu. Pada awalnya usaha kreatif ini hanya sebagai sambilan atau pengisi waktu senggang tetapi lambat laun justru menjadi sumber utama penghidupan. Mengapa demikian ? Ternyata produk - produk mereka sangat diminati konsumen, baik dalam maupun luar negeri. Produk kreatif ini pun mampu menghasilkan rupiah, bahkan dolar.

Siapa pun mengakui bahwa wilayah negara Indonesia sungguh sangat luas. Sebagian besar wilayah itu masih berwujud hutan. Jadi, tidak mengherankan jika masih banyak warga masyarakat Indonesia yang memanfaatkan bambu untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Bangsa Indonesia haruslah bersyukur karena dikarunia alam yang sangat subur. Koes Plus pun menciptakan lagu dengan syair

yang sangat indah, diantaranya, “Orang bilang tanah kita tanah surga. Tongkat kayu dan batu jadi tanaman” Itu artinya tanaman dapat tumbuh subur di negeri ini. Banyak sekali contoh tanaman yang tidak memerlukan perlakuan khusus, tetapi mereka dapat tumbuh subur. Salah satunya adalah pohon bambu.

Hampir seluruh masyarakat pedesaan di Indonesia mengenal pohon berbuku-buku ini. Tumbuhan berumpun ini terdiri atas sejumlah batang (buluh) yang tumbuh secara bertahap, dari mulai rebung (bisa diolah menjadi makanan yang enak), batang muda, dan dewasa. Batang bambu berbentuk silinder, berbuku-buku yang setiap rimpang berbuku dan beruas. Pada buku-buku itu akan tumbuh serabut dan tunas yang dapat tumbuh menjadi batang. Sudah menjadi rahasia umum bahwa bambu memiliki banyak fungsi, terutama fungsi, terutama fungsi ekonomis dan ekologis. Oleh karena itu, sejak dahulu masyarakat pedesaan sudah memanfaatkan bambu untuk menompang kehidupan mereka.

Dilihat dari fungsi ekonomis, bambu dikenal sebagai tanaman serbaguna. Bambu dapat diolah menjadi barang, bahkan bernilai ekspor, misalnya supit, hasil kerajinan tangan, perabot rumah tangga, dan tusuk gigi. Sementara itu, dari fungsi ekologisnya bambu dapat menjaga keseimbangan lingkungan dilahan-lahan miring, tanaman bambu berfungsi sebagai penguat tanah dan penahan laju erosi.

Saat ini di Indonesia banyak orang yang membuat kerajinan bambu, salah satunya di daerah Kertayasa, Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Hal ini terlihat dari banyaknya produksi kerajinan bambu. Suatu ketika peneliti melihat hasil kerajinan bambu yang dijual di kota Yogyakarta tepatnya di Pasar Bringharjo. Awalnya peneliti tertarik pada tutup saji, tempat lampu tidur, tempat koran, hiasan dinding, dan mainan anak - anak. Hal ini menunjukkan bahwa kerajinan bambu banyak diminati di masyarakat baik kalangan muda maupun tua.

Melihat potensi yang ada di Desa Kertayasa, Mandiraja penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ Pengembangan Kerajinan Bambu

Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Kertayasa Mandiraja Di Banjarnegara Jawa Tengah“

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa daya tarik dari Kerajinan Bambu Kertayasa, Mandiraja sehingga menjadi produk unggulan daerah di Banjarnegara ?
2. Bagaimana upaya masyarakat untuk melestarikan Kerajinan Bambu Kertayasa, Mandiraja di Kabupaten Banjarnegara ?
3. Bagaimana Peran Pemerintah untuk mengembangkan Kerajinan Bambu Kertayasa, Mandiraja sebagai produk unggulan di Kabupaten Banjarnegara?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah diperlukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, khususnya waktu, tenaga, dan kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian. Adanya batasan masalah diharapkan penulis dapat lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah yang diambil penulis adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada pembahasan budaya, peran pemerintah daerah setempat, dan strategi yang dapat menjadi pilihan untuk lebih mengembangkan kerajinan bambu sebagai upaya pelestarian Kertayasa, Mandiraja.
2. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas (berlaku) dan realibitas (kenyataan) yang sebenar – benarnya dan berdasarkan teori – teori yang relevan dengan variabel – variabel penelitian.

3. Hasil penelitian bergantung sepenuhnya pada hasil jawaban dari para responden yang bersedia menjawab dari angket penulis maupun interview.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi dalam peningkatan pariwisata budaya dan untuk mempromosikan produk Kerajinan Bambu Kertayasa, Mandiraja di Kabupaten Banjarnegara.
2. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang nilai jual tinggi Kerajinan Bambu Kertayasa, Mandiraja di Kabupaten Banjarnegara .

2. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Pemerintah

- 1.) Dengan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata melalui budaya .
- 2.) Dengan Penelitian ini diharapkan pemerintah untuk lebih peka dan dapat lebih peka dan dapat memberikan dukungan serta bantuan bagi masyarakat daerah untuk mengembangkan budaya.

B. Bagi STIPRAM

- 1.) Sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang budaya masyarakat.
- 2.) Sebagai referensi pustaka ilmiah dalam ilmu pariwisata

3.) Untuk membantu membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang cerdas dan tangguh dalam mengembangkan industri pariwisata daerah.

C. Bagi Penulis

1.) Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi S1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

2.) Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai pengelolaan pariwisata daerah.

3.) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu selama mengikuti perkuliahan terutama tentang pelestarian dan pengembangan pariwisata.